

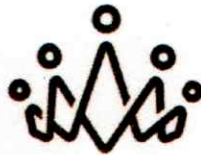
**PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024

dan/*and*

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
*For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024*



HARTADINATA ABADI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2025
PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2025
PT HARTADINATA ABADI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1 Nama	:	Sandra Sunanto	:	Name 1
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. H. Kurdi Timur No.4 Bandung	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
2 Nama	:	Ong Deny	:	Name 2
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No.165 Bandung	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Minang Kabau No. 10 Jakarta	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor telepon	:	022-5402326	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa :

State that:

- | | |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company; |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The consolidated financial statements have been prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standard ; |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4 We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bandung, 29 April 2025

Bandung, April 29, 2025

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

(Sandra Sunanto)

(Ong Deny)



PT Hartadinata Abadi Tbk Dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2025, dan 31 Desember 2023

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

**Halaman/
Pages**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

7-79

PT Hartadinata Abadi Tbk And Its Subsidiary
Consolidated Financial Statements
March 31, 2025 and December 31, 2024

C O N T E N T S

Directors' Statements

Consolidated Statement of Financial Position

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Consolidated Statement of Changes in Equity

Consolidated Statement of Cash Flows

Consolidated Notes to Financial Statements

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 31, 2025 Unaudited	31 Desember 2024 Audit/ December 31, 2024 Audited	
Catatan/ Notes				
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR:				CURRENT ASSETS:
Kas dan bank	4	342.449.195.204	213.547.539.451	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	822.069.129.607	980.949.475.774	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	481.410.820.660	443.212.735.983	Loans - Third parties
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		145.981.083	62.945.717	Other receivables - Third parties
Pendapatan yang masih harus diterima		21.414.277.579	18.209.324.267	Accrued Income
Persediaan	7	4.176.777.253.457	3.858.747.485.253	Inventories
Uang muka	8	37.050.436.269	13.694.162.944	Advances
Pajak dibayar di muka	16a	37.285.722.964	2.985.378.825	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	3.285.954.870	1.181.731.045	Prepaid expense
Aset lancar lainnya		2.937.612.589	1.328.709.955	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		5.924.826.384.282	5.533.919.489.214	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR:				NON-CURRENT ASSETS:
Aset hak guna - Bersih	10	35.058.503.074	27.221.735.792	Right-of-use assets - net
Aset tetap - Bersih	11	426.754.790.913	391.590.820.974	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - Bersih	12	1.352.521.894	1.344.473.090	Intangible assets - net
Goodwill		340.406.202	340.406.202	Goodwill
Aset pajak tangguhan	17e	4.679.308.644	4.514.773.655	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya		851.781.200	851.781.200	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		469.037.311.927	425.863.990.913	Total Non-current Assets
JUMLAH A S E T		6.393.863.696.209	5.959.783.480.127	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 31, 2025 Unaudited	31 Desember 2024 Audit/ December 31, 2024 Audited	
Catatan/ Notes				
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS:				LIABILITIES:
LIABILITAS JANGKA PENDEK:				CURRENT LIABILITIES:
Utang bank jangka pendek	13	2.554.398.666.667	2.521.894.500.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	14	5.096.909.602	2.314.421.612	Trade payables -third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga		2.485.875	165.238.694	Other payables - Third parties
Uang muka dari pelanggan	15	24.442.481.305	68.645.728.351	Deposit from customers
Utang pajak	16b	68.162.570.349	27.697.242.006	Taxes payables
Beban akrual	17	80.180.534.852	71.220.264.956	Accruals
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term liabilities:
Utang Pembiayaan	18	3.145.663.560	-	Lease Payables
Liabilitas sewa	10	7.768.803.980	6.839.070.052	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.743.198.116.190	2.698.776.465.671	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG:				NON-CURRENT LIABILITIES:
Utang Obligasi	20	893.016.799.571	892.686.589.423	Bonds Payable
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net off current maturities:
Utang bank	19	223.500.000.000	-	Bank loans
Utang Pembiayaan	18	12.172.335.142	-	Lease Payables
Liabilitas sewa	10	5.795.653.896	2.916.185.819	Lease liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	21	16.469.680.283	15.636.150.910	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.150.954.468.892	911.238.926.152	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		3.894.152.585.082	3.610.015.391.823	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 31, 2025 Unaudited	31 Desember 2024 Audit/ December 31, 2024 Audited	
Catatan/ Notes				
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
Kepada pemilik entitas induk				of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp 100,- per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 14.000.000.000				Authorized shares -
saham				14.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up capital
disetor penuh 4.605.262.400				4.605.262.400 shares
saham	22	460.526.240.000	460.526.240.000	Additional paid-in capital
Tambahan Modal disetor	23	204.253.025.000	204.253.025.000	Other equity component
Komponen ekuitas lain		(535.319.914)	(535.319.914)	Retained Earning :
Saldo laba :				Appropriated
Ditentukan Penggunaannya		262.395.347.689	262.395.347.689	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.563.109.100.126	1.413.355.860.618	
				Total equity attributable
Jumlah ekuitas diatribusikan		2.489.748.392.901	2.339.995.153.393	to owners of the
kepada pemilik entitas induk				parent company
Kepentingan nonpengendali	24	9.962.718.226	9.772.934.911	Non-controlling interest
				Total Equity
Jumlah Ekuitas		2.499.711.111.127	2.349.768.088.304	
JUMLAH KEWAJIBAN DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		6.393.863.696.209	5.959.783.480.127	EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 31, 2025 Unaudited	31 Maret 2024 Tidak Audit/ March 31, 2024 Unaudited	
PENJUALAN NETO	25	6.788.278.060.014	4.017.481.710.616	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(6.445.219.154.668)	(3.758.872.440.985)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		343.058.905.346	258.609.269.631	LABA BRUTO
Beban penjualan	27	(8.367.744.388)	(2.927.108.923)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	28	(55.867.896.528)	(53.308.821.828)	General and administration expenses
Penghasilan Keuangan		805.961.851	468.906.815	Finance Income
Beban Keuangan	29	(87.068.242.375)	(70.565.095.122)	Finance expenses
Beban lain-lain - Bersih	30	(54.763.632)	748.980.790	Other expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		192.506.220.274	133.026.131.363	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	17c	(42.566.869.869)	(30.295.209.691)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		149.939.350.405	102.730.921.672	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	21	(6.362.054)	(185.706.620)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	17e	10.034.472	54.836.703	Related income tax
Beban komprehensif lain setelah pajak		3.672.418	(130.869.917)	Other comprehensive expenses after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		149.943.022.823	102.600.051.755	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		149.749.971.103	102.697.004.473	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		189.379.302	33.917.199	Non-controlling interest
Jumlah		149.939.350.405	102.730.921.672	Total
Jumlah laba komprehensif Periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Total other comprehensive Income for the period attributable to:
Kepemilikan entitas induk		149.753.239.508	102.566.176.883	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		189.783.315	33.874.872	Non-controlling interest
Jumlah		149.943.022.823	102.600.051.755	Total
LABA PER SAHAM	31	32,52	22,30	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tambahan Modal Disetor Bersih/			Saldo Laba/ Retained Earnings		Kepentingan Non Pengendali/		
	Modal Saham / Share Capital	Additional Paid-in Capital - Net	ekuitas lain/ Other equity Component	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total	Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	201.141.636.570	1.101.691.328.190	1.967.076.909.846	5.509.341.751	1.972.586.251.597
Cadangan umum	-	-	-	61.253.711.119	(61.253.711.119)	-	-	-
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	(69.078.936.000)	(69.078.936.000)	-	(69.078.936.000)
Setoran modal nonpengendali	-	-	-	-	-	-	3.725.000.000	3.725.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	442.180.750.218	442.180.750.218	539.277.281	442.720.027.499
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	(183.570.671)	(183.570.671)	(684.121)	(184.254.792)
Saldo 31 Desember 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	262.395.347.689	1.413.355.860.618	2.339.995.153.393	9.772.934.911	2.349.768.088.304
Saldo 1 Januari 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	262.395.347.689	1.413.355.860.618	2.339.995.153.393	9.772.934.911	2.349.768.088.304
Laba periode berjalan	-	-	-	-	149.749.971.103	149.749.971.103	189.379.302	149.939.350.405
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	3.268.405	3.268.405	404.013	3.672.418
Saldo 31 Desember 2024	460.526.240.000	204.253.025.000	(535.319.914)	262.395.347.689	1.563.109.100.126	2.489.748.392.901	9.962.718.226	2.499.711.111.127

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2025 Tidak Audit/ March 31, 2025 Unaudited	31 Maret 2024 Audit/ March 31, 2024 Unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pelanggan	6.899.587.453.004	4.116.263.130.096	Cash receipts from customer
Pinjaman gadai yang diberikan:			Loans from pawn business:
Pelunasan	499.850.142.167	284.131.070.727	Repayment
Penyaluran	(538.434.037.700)	(292.352.549.203)	Disbursement
Pembayaran kas beban operasi	(6.778.663.739.293)	(3.964.296.386.688)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(40.533.717.915)	(26.231.961.627)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	41.806.100.263	117.513.303.305	Cash generated from operation
Penerimaan bunga	805.961.851	468.906.815	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(45.229.846.572)	(19.892.635.537)	Payment for income tax
Pembayaran beban keuangan	(69.971.716.955)	(69.206.468.433)	Payment for finance expenses
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(72.589.501.413)	28.883.106.150	Net cash flows provided by (used to) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(37.641.985.123)	(27.905.239.772)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud	(141.715.000)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset hak-guna	(5.868.699.986)	(385.019.397)	Acquisition of right-of-use assets
Penambahan uang muka aset tetap	(19.745.133.162)	(1.841.266.494)	Addition of advance for fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(63.397.533.271)	(30.131.525.663)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penambahan utang bank jangka pendek	1.563.909.000.000	428.830.000.000	Payment for short-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.534.946.500.000)	(430.529.000.000)	Payment for bank loan provision
Pembayaran provisi utang bank	(2.567.358.667)	-	Payment for bank loan provision
Pembayaran liabilitas sewa	(1.972.630.065)	(2.530.224.571)	Payment of lease liabilities
Penerimaan setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak	-	100.000.000	Proceeds from capital contribution from noncontrolling interest in subsidiaries
Penambahan utang pembiayaan	15.728.317.800	-	Additional of Lease Payables
Pembayaran utang pembiayaan	(262.138.631)	-	Payment of lease payables
Penambahan utang bank jangka panjang	400.000.000.000	-	Additional of long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(175.000.000.000)	(47.832.000.000)	Payment of long-term bank loan
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	264.888.690.437	(51.961.224.571)	Net cash flows provided by (used to) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	128.901.655.753	(53.209.644.084)	(DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	213.547.539.451	292.625.393.503	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	342.449.195.204	239.415.749.419	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

1. UMUM

1. GENERAL

a Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

a. Establishment and Business Activity of the

PT Hartadinata Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004, tanggal 15 Juli 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

PT Hartadinata Abadi Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 of Mayasari Soegiharto, S.H., The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 dated July 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005,

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 4 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024.

The Company’s Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 4 dated April 24, 2024 by Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, concerning changes in the composition of the Company’s Board of Directors. The amendment of the deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Amendment Acceptance Notification No. AHU-AH.01.09-0203192 dated May 16, 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur dan perdagangan.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of the Company’s activities is mainly in manufacturing and trading.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan logam mulia serta perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, wholesaler dan retailer (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel “ACC”, “HRTA Store” dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai “Claudia Perfect Jewellery” dan gerai “Celine Jewellery” yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

The Company’s main business activities are in the manufacturing and trading of precious metals and gold jewelry which includes a variety of gold jewelry products such as necklaces, rings, pendants, earrings and bracelets of various grades. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers and retailers (gold shops) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels include retail gold jewelry stores “ACC”, “HRTA Store” and premium gold jewelry stores consisting of “Claudia Perfect Jewellery” and “Celine Jewellery” outlets located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
ACC	32 toko/stores
HRTA Store	57 toko/stores
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
ACC	32 toko/stores
HRTA Store	53 toko/ stores
Claudia Perfect Jewellery	2 gerai/outlets
Celine Jewellery	2 gerai/outlets

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Distric Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 21 Juni 2017

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Selanjutnya, pada tanggal 18 November 2019 perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp. 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 20 Desember 2019.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This initial Public Offering consist of 1,105,262,400 Common Shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 23).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (BEI) on June 21, 2017

c. Public Offering of the Company's Debt Securities

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20).

Furthermore, On November 18, 2019, the company conducted public offering "Hartadinata Abadi Sustainabel Bond I Phase II Year 2020". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10,50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20)

The company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-156/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum berkelanjutan kepada Pemodal Profesional "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok obligasi sebesar Rp 900.000.000.000 terdiri dari dua seri sebagai berikut:

Seri A

Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang diterbitkan sebesar Rp 59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-156/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum berkelanjutan kepada Pemodal Profesional "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024".

Seri B

Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang diterbitkan sebesar Rp 840.500.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% (tujuh koma sepuluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 28 November 2024.

d Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2025, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Public Offering of the Company's Debt Securities
(Continued)

On November 19, 2024, the Company obtained an effective statement from OJK with Letter No. S-156/D.04/2024 to conduct a continuous Public Offering to Professional Investors "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024". This Public Offering consists of a principal amount of Rp 900,000,000,000 consisting of two series as follows:

Series A

The principal amount of Series A Bonds issued is Rp 59,500,000,000 (fifty nine billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 6.90% (six point ninety percent) per annum, with a term of 3 (three) years from the Issue Date (Note 20).

On November 19, 2024, the Company obtained an effective statement from OJK with Letter No. S-156/D.04/2024 to conduct a continuous Public Offering to Professional Investors "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024".

Series B

Principal amount of Series B Bonds issued is Rp 840,500,000,000 (eight hundred forty billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 7.10% (seven point ten percent) per annum, with a term of 5 (five) years from the Issue Date (Note 20).

The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on November 28, 2024.

d. Subsidiary

As of March 31, 2025, information of subsidiary which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d Entitas Anak (Lanjutan)

d. Subsidiary (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Kegiatan usaha utama/ <i>Main business</i>	Tahun operasi	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total asset</i>	
			komersial/ <i>Commercial</i>	31 Mar 2025	31 Des 2024	31 Mar 2025	31 Des 2024
<u>Pemilikan langsung</u>							
<u>Direct ownership</u>							
PT Emas Karya Abadi (EKA) *)	Bandung	E-commerce	2 0 1 9	99,00%	99,00%	17.159.012.804	16.929.382.217
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	Investasi/ <i>Investment</i>	2 0 2 0	99,00%	99,00%	493.807.226.348	583.001.230.005
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Bandung	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	2 0 2 3	99,00%	99,00%	32.150.904.402	27.229.599.926
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/</u>							
<u>Indirect ownership through GHA</u>							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 1 9	99,00%	99,00%	74.581.268.655	75.686.127.019
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Madura	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 2 0	99,00%	99,00%	251.111.823.517	178.115.224.197
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 2 1	99,00%	99,00%	134.007.942.282	68.139.585.691
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 2 1	99,00%	99,00%	19.180.021.318	12.653.294.775
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 2 1	99,00%	99,00%	68.423.259.559	24.464.915.167
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ <i>Pawnshops</i>	2 0 2 3	99,00%	99,00%	13.272.261.284	5.309.199.116

*) Dahulu PT Aurum Digital Internusa (ADI) / Previously PT Aurum Digital Internusa (ADI)

PT Emas Karya Abadi (EKA) (d/h PT Aurum Digital Internusa (ADI))

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham PT Emas Karya Abadi (EKA) (d/h PT Aurum Digital Internusa (ADI)) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengakibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada EKA sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto EKA sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "Goodwill" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham EKA, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

PT Emas Karya Abadi (EKA) (previously PT Aurum Digital Internusa (ADI))

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders of PT Emas Karya Abadi (EKA) (previously PT Aurum Digital Internusa (ADI)) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase was fully subscribed by the Company amounted to Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in EKA. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in EKA's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 dated July 17, 2019

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of EKA, subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450,000,000, that change the ownership from 90% to 99%.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (d/h PT Aurum
Digital Internusa (ADI)) (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023 dari Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham EKA setuju untuk meningkatkan modal dasar EKA dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor EKA dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham EKA secara proporsional, sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap EKA menjadi sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara 99,00% kepemilikan saham EKA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No 3 tanggal 23 Januari 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama dan tempat kedudukan dari PT Aurum Digital Internusa yang berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi PT Emas Karya Abadi berkedudukan di Bandung.

Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham EKA menjadi Perusahaan sejumlah Rp 19.800.000.000 (198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000) dan Tuan Rio sejumlah Rp 200.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

**PT Emas Karya Abadi (EKA) (previously PT
Aurum Digital Internusa (ADI)) (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 5 dated March 8, 2023 from Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notary in Bandung, EKA shareholders agreed to increase EKA's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 as well as increasing EKA's issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, where the entire increase was taken up and paid up in full by EKA shareholders proportionally, so the Company's ownership of EKA becomes Rp 9,900,000,000 or the equivalent of 99.00% ownership of EKA shares.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 dated March 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 23, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders agreed to change name and location from PT Aurum Digital Internusa which domiciled in South Jakarta to PT Emas Karya Abadi is domiciled in Bandung.

The shareholders also agreed to change of issued and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 so that the composition of EKA's shareholders becomes the Company amounting to Rp 19,800,000,000 (198,000 shares with a nominal value of Rp 100,000) and Mr. Rio amounting to Rp 200,000,000 (2,000 shares with a nominal value of Rp 100,000).

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0005399. AH.01.02.TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional. Sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Notaris Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 24 Oktober 2022

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established GHA with portion in share capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01 Tahun 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid-up by shareholders of GHA. So that the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271.AH.01.02. TAHUN 2020 dated October 27, 2020.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roosy Gunadi, S.H., M.Kn. the Company established EMA with portion in share capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01 Tahun 2022 dated October 24, 2022.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Notaris Mayasari Soegiharto, S.H., Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 13 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCDA menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 65.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., the Company established GCDA with portion in share capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA which fully paid. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0007730.AH.01.01.Tahun 2018 dated February 13, 2018.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which been proportionally fully subscribed paid by shareholders of GCDA. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

Based on Notarial Deed No.16 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCDA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 65,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 260,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCDA shareholders proportionally.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Notaris Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 31 Juli 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GTAM menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GTAM secara proporsional.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01 Tahun 2018 dated July 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss. The deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 03-0287279 dated June 17, 2019

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

Based on Notarial Deed No.15 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GTAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 150,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GTAM shareholders proportionally.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01. 01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCTA menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCTA secara proporsional.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No.30 tanggal 25 November 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCAM menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCAM secara proporsional.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GCTA with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022. AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No.14 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCTA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 80,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 320,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCTA shareholders proportionally.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary Bandung, GHA established GCAM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008. AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020.

Based on Notarial Deed No.30 dated November 25, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCAM shareholders proportionally.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01. 01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 22 Oktober 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikkan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 55.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907. AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GHTS with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01. TAHUN 2021 dated March 7, 2021.

Based on Notarial Deed No.8 dated October 22, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 50,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, which increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally.

Based on Notarial Deed No.18 dated December 31, 2024 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 55,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 220,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally.

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GJRM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01. TAHUN 2021 dated October 12, 2021.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d Entitas Anak (Lanjutan)

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GJRM menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GJRM secara proporsional.

e Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 27 Juni 2024 dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0223525 tanggal 8 Juli 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ferriyady Hartadinata
Komisaris (Independen)	Suprihadi Usman
Komisaris	Fendy Wijaya

Direksi

Direktur Utama	Sandra Sunanto
Direktur	Ong Deny
Direktur	Cuncun Muliawan
Direktur	Yudho Jatmiko

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM) (Continued)

Based on Notarial Deed No.17 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GJRM approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, where the increase was entirely subscribed and fully paid by GJRM shareholders proportionally.

e. Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Deed No. 94 dated June 27, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0223525 dated July 8, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**e. Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris
Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", dengan susunan sebagai berikut

Komite Audit

Ketua

Anggota

Anggota

Suprihadi Usman
Catharina Tan Lian Soei
Asdi Aulia

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Corporate Secretary Perusahaan masing-masing dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing adalah sebanyak 1.624 dan 1.546 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 April 2025.

1. GENERAL (Continued)

**e. Commissioners, Directors, Audit Committee,
Corporate Secretary and Employees
(Continued)**

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee", with

Audit Committee

Chairman

Member

Member

On March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company's Corporate Secretary was held by Ong Deny.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had a total of 1,624 and 1,546 permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on April 29, 2025.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2024, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak, adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) - Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) - "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.

Efektif pada 1 Januari 2024, penomoran terhadap PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards

On January 1, 2024, the Company and subsidiaries adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from the date. Changes to the accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, are as follows:

- Amendment to SFAS 201 (previously SFAS 1) - Presentation of Financial Reports related to Long Term Liabilities with Covenants.
- Amendment to SFAS 116 (previously SFAS 73) - "Leases" related to Lease Liability in Sale and Leaseback Transactions.

Effective on January 1, 2024, the numbering of SFAS and IFAS was changed as announced by the Financial Accounting Standard Board of IAI.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

a Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (Lanjutan)

Standar baru, amendemen dari interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperbolehkan:

- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) - Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara de-facto. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (Continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective are as follows:

Effective on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted:

- SFAS 117 (previously SFAS 74) - Insurance Contracts.
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 (previously SFAS 71) - Comparative

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to consolidated financial statements.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

b Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

c Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any noncontrolling interest in the acquiree either at fair value or at noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. Transaction With Related Party

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

- (1) *A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

c Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi
(Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

c. Transaction With Related Party (Continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies :*
- (i) *The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).*
 - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (vii) *A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

d. Transaction and Foreign Currency

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

d Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

d. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2025 and 31 December, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.638,00	16.162,00	United States Dollar (USD)

e. Kas dan Bank

e. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan rekening giro bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank current accounts, which are not used as collateral nor restricted.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijaminkan".

Deposit with its maturities exceed than 3 months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Pledged Time Deposits" account.

f. Transaksi Gadai

f. Pawn Transaction

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada Catatan 2m terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2m).

Loans from pawn business are classified as financial assets, therefore their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in Note 2m related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2m).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

g Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

h Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi neto. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost, excluding day-today servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/years)
Bangunan dan Prasarana	10 - 20
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 8
Peralatan Kantor	4
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

j. Fixed Assets

Direct Acquisition

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets's useful lives as follows:

Depresiasi per tahun/ Depreciation per year	
5% - 10%	Building and Infrastructures
12,5% - 25%	Machine and Factory Equipment
25%	Office Equipment
12,5% - 25%	Vehicles

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

j. Fixed Assets

Direct Acquisition (Continued)

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Other Non-Financial Assets

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

I. Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

rr Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

I. Intangible Assets

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment lossess (if any). The amortisation is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

m. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortised cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

rr Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and*
- determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Amortised cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima dan deposito berjangka yang dijamin.

The Company and subsidiaries financial assets measured at amortised cost include cash and cash equivalent, trade receivables, loan, other receivables, accrued income and restricted time deposits.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and*
- Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.*

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

rr Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

The Company and subsidiaries derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

rr Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Financial Liabilities (Continued)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profittaking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya

(ii) Other financial liabilities

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas sewa, utang bank jangka panjang, utang sukuk mudharabah dan utang obligasi.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, accruals, lease liabilities, long-term bank loan, mudharabah sukuk payable and bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n S e w a

n. L e a s e

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

n S e w a (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. L e a s e (Continued)

The Company and subsidiaries can choose not to recognise right-of-use assets and lease liabilities

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:

- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

- 1. The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
- 2. The Company and subsidiaries has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company and subsidiaries recognises a rightof- use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The rightof- use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

n S e w a (Lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

n. L e a s e (Continued)

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Leases modification

The Company and subsidiaries account for a leases modification as a separate leases if both:

- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

o. Revenue and Expense Recognition

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

o Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (Lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment: (Continued)

- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (generally a promise to deliver the goods to the customer); or*
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

o Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan oleh harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dan tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan, dengan melakukan penyesuaian atas penjualan.

- Pendapatan bunga pinjaman

Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai "Pendapatan yang Masih Harus Diterima" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- Revenue from sales

Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related and are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, of the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment recorded in sales.

- Interest revenues

Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the consolidated statement of financial position.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

o Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

- Pendapatan administrasi

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yg berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undangundang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

o. Revenue and Expense Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

- Administration income

Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the pawn loan disbursements is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Taxation

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

p Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

q Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal

q. Post-Employment Benefits Liabilities

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/ 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

q Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 24: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. Utang Obligasi

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

s. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

t. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.).

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

q. Post-Employment Benefits Liabilities
(Continued)

Based on the Press Release issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) of Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) in April 2022, states that PSAK 24: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other than from further salary increases.

r. Bonds Payable

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortised costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

s. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable..

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (Lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (Continued)

u Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumberdaya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan,
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

v. Laba per saham

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

w Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

u. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:

- a. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);*
- b. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and,*
- c. separate financial information is available.*

The Company and subsidiaries presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

v. Earnings per share

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of March 31, 2025 and 31, December 2023.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat default yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forwardlooking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai Goodwill

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan goodwill. Goodwill tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Dalam pengujian penurunan nilai goodwill, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK, yang memperoleh alokasi goodwill, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiary's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU, where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN BANK

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas - Rupiah	23.449.803.849	10.082.096.598	Cash on hand - Rupiah
Bank:			Banks:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.232.358.908	121.379.690.119	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	46.934.930.661	26.298.858.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.345.545.716	35.029.784.767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.299.982.899	8.130.419.344	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.	7.335.027.461	9.759.647.149	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk.
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	164.443.155	117.216.834	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	24.067.650	24.097.650	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Pos Indonesia (Persero)	-	73.008.900	PT Pos Indonesia (Persero)
PT Bank Permanta Tbk	19.115.913	15.764.690	PT Bank Permanta Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	12.352.091	3.476.041	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	974.820.029	1.113.145.790	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.773.343.458	911.021.880	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	16.344.322	15.954.157	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	889.117	939.012	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	316.133.221.380	202.873.024.747	Sub-total
Dompot Digital - Rupiah:			Electronic Wallet - Rupiah:
Xendit	2.866.169.975	592.418.106	Xendit
Jumlah	342.449.195.204	213.547.539.451	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, dan 31 Desember 2024, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (Continued)

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, none of the Company and subsidiaries cash and cash equivalent are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jawa Barat	445.946.039.579
Luar Jawa Barat	376.177.335.083
Sub-jumlah	822.123.374.662
Cadangan kerugian penurunan nilai	(54.245.055)
Jumlah	822.069.129.607

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan Perusahaan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 25).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	54.245.055
Penurunan penyisihan selama tahun berjalan	-
Penambahan (Catatan 28)	-
Jumlah	54.245.055

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	666.999.267.504	West Java
	314.004.453.325	Outside of West Java
Sub-total	981.003.720.829	Sub-total
Allowance for impairment losses	(54.245.055)	Allowance for impairment losses
Total	980.949.475.774	Total

Trade receivables represents receivables market price of gold in respect of the Company's sales transaction to customer, individual, gold store or business group

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 25).

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	Beginning balance
	-	Deduction provision during the year
	54.245.055	Additional (Note 28)
Total	54.245.055	Total

Managemenet belives that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from such uncollectible trade receivables.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai	
Kurang dari 30 hari	502.270.482.168
31 – 60 hari	186.170.786.144
61 – 90 hari	88.574.647.152
Lebih dari 90 hari	45.107.459.198
Jumlah	822.123.374.662

Pada tanggal 31 Maret 2025, dan 31 Desember 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

(Continued)

The aging analysis of account receivable are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
898.876.021	Overdue and impaired
	Overdue and not impaired
625.536.381.332	Overdue and not impaired
213.437.758.165	31 – 60 days
88.113.986.536	61 – 90 days
53.016.718.775	More than 90 days
981.003.720.829	Total

As of March 31, 2025, and December 31, 2024, trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 13 and 19) and bond payables (Note 20).

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jawa Barat	57.375.561.499
Luar Jawa Barat	428.951.340.178
Sub-jumlah	486.326.901.677
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.916.081.017)
Jumlah	481.410.820.660

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Saldo awal	4.530.270.161
Penurunan penyisihan selama tahun berjalan	-
Penambahan (Catatan 28)	385.810.856
	4.916.081.017

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar 120 hari.

6. LOANS

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
63.332.311.929	West Java
384.410.694.215	Outside of West Java
447.743.006.144	Sub-total
(4.530.270.161)	Allowance for impairment losses
443.212.735.983	Total

Movement of allowance for impairment losses is as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
4.268.590.353	Beginning balance
(2.535.821.784)	Deduction provision during the year
2.797.501.592	Additional (Note 28)
4.530.270.161	

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties and generally have a loan term based on the loan agreement period of 120 days.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA

(Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Barang jaminan berupa emas dan elektronik atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 362.666.659.710 dan Rp 298.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Sedangkan untuk risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungan adalah Rp 2.000.000 tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

6. LOAN - THIRD PARTIES (Continued)

Loans are secured with gold collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

Collateral in the form of gold and electronics for the loans provided have been fully insured with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with the amount of coverage of Rp 362,666,659,710 and Rp 298,300,000,000 on December 31, 2024 and 2023, respectively. While the Company has own risk, the minimum limit of the insured value is Rp 2,000,000 for 2024 and 2023 or 10% of the claim per incident. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of losses and management will review the insurance coverage each end of the period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Barang jadi	2.059.954.684.810
Bahan baku	1.737.954.076.432
Barang dalam proses	140.303.057.590
Dore	192.556.138.586
Bahan pembantu	46.009.296.039
Jumlah	4.176.777.253.457

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Asuransi Tri Pakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.959.609.240.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

8. INVENTORIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
1.918.012.150.568		<i>Finished goods</i>
1.647.095.122.836		<i>Raw materials</i>
141.961.256.766		<i>Work in process</i>
106.034.078.431		<i>Dore</i>
45.644.876.652		<i>Supporting materials</i>
3.858.747.485.253		Total

As of March 31, 2025, inventories have been fully insured to PT Asuransi Tri Pakarta with total sum insured amounting Rp 1,959,609,240,000. Management believes that the amount of coverage is sufficient to cover potential losses.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 Dan 2024/
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 And 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 6.565.833.010.667 dan Rp 17.400.958.284.357 (Catatan 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 19) dan utang obligasi (Catatan 20).

8. INVENTORIES (Continued)

Cost of inventories which recognized as part of cost of goods sold for three-month ended March 31, 2025 and year ended December 31, 2024 amounted to Rp 6,565,883,010,667 and Rp 17,400,958,284,357 respectively (Note 26).

Management believes that the carrying amount of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

As of March 31, 2025, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13 and 19) and bonds payable (Note 20).

As of December 31, 2024, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13 and 19) and bonds payable (Note 20).

8. UANG MUKA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pembelian aset tetap	22.446.062.033
Lain-lain	14.604.374.236
Total	37.050.436.269

9. ADVANCE

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	7.135.970.446	Purchase of fixed assets
	6.558.192.498	Others
	13.694.162.944	Totals

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Asuransi	2.836.431.117
Sewa	
Lain-lain	449.523.753
Total	3.285.954.870

9. PREPAID EXPENSES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	931.801.377	Insurance
	75.033.143	Rent
	174.896.525	Others
	1.181.731.045	Totals

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset hak guna:		
Saldo awal	27.221.735.792	26.266.409.918
Penambahan selama tahun berjalan	11.415.590.877	13.123.245.343
Beban penyusutan selama tahun berjalan	(3.578.823.595)	(12.167.919.469)
Saldo akhir	35.058.503.074	27.221.735.792
Liabilitas sewa:		
Jangka pendek	7.768.803.980	6.839.070.052
Jangka panjang	5.795.653.896	2.916.185.819
J u m l a h	13.564.457.876	9.755.255.871

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 28)	3.578.823.595	12.167.919.469
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	234.941.179	1.001.392.839
	<u>3.813.764.774</u>	<u>13.169.312.308</u>

Jumlah yang diakui pada laporan arus kas konsolidasian

Pembayaran liabilitas sewa	(1.737.688.886)	(9.171.219.217)
----------------------------	------------------	------------------

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Saldo awal	9.755.255.871	9.792.272.365
Penambahan selama periode berjalan	5.546.890.891	10.509.332.913
Pembayaran selama periode berjalan	(1.737.688.886)	(10.546.349.407)
Saldo akhir	13.564.457.876	9.755.255.871

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, total use rights assets include the lease of the outlets with the following details:

Right of use assets:
Beginning balance
Additions for the year
Depreciation expenses for the year
Ending balance

Lease liabilities:
Current
Non-current
T o t a l

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Depreciation of right of use assets (Note 28)
Interest expenses from lease liabilities (Note 29)

Amount recognized in the consolidated statements of cash flows
Payment of lease liabilities

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

Beginning balance
Additions for the period
Payment for the period
Ending balance

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Maret / March
Harga perolehan					Acquisition Cost
Tanah	138.763.155.000	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	148.969.119.692	721.553.935	-	7.253.325.050	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	190.812.035.111	4.262.822.910	-	-	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	24.862.509.124	1.849.529.480	-	-	Office equipment
Kendaraan	40.251.625.083	975.625.500	-	-	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian					Construction in progress
Bangunan dan prasarana	6.963.665.040	34.267.494.873	-	(7.253.325.050)	Building and infrastructures
Jumlah	550.622.109.050	42.077.026.698	-	-	T o t a l
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	34.672.887.974	2.373.429.917	-	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	94.045.850.147	2.214.159.199	-	-	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	14.352.766.336	1.108.183.244	-	-	Office equipment
Kendaraan	15.959.783.619	1.217.284.399	-	-	Vehicles
Jumlah	159.031.288.076	6.913.056.759	-	-	T o t a l
Nilai tercatat bersih	391.590.820.974				Net carrying value
2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December
Harga perolehan					Acquisition Cost
Tanah	45.681.000.000	93.082.155.000	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	87.483.865.185	9.548.344.159	-	51.936.910.348	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	167.559.476.941	23.252.558.170	-	-	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	17.719.982.038	7.169.085.086	26.558.000	-	Office equipment
Kendaraan	37.579.740.083	3.469.285.000	797.400.000	-	Vehicles
Aset dalam Penyelesaian					Construction in progress
Bangunan dan prasarana	12.840.952.616	46.059.622.772	-	(51.936.910.348)	Building and infrastructures
Jumlah	368.865.016.863	182.581.050.187	823.958.000	51.936.910.348	T o t a l
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	27.427.625.880	7.245.262.094	-	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	85.896.729.418	8.149.120.729	-	-	Machinery and factory equipment
Peralatan kantor	10.837.827.034	3.540.794.923	25.855.621	-	Office equipment
Kendaraan	11.761.473.061	4.668.900.141	470.589.583	-	Vehicles
Jumlah	135.923.655.393	23.604.077.887	496.445.204	-	T o t a l
Nilai tercatat bersih	232.941.361.470				Net carrying value

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024, beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.978.377.171
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.934.679.588
Jumlah	6.913.056.759

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa bangunan dan mesin diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 426.709.608.032 dan Rp 426.709.608.032 kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 59.608.466.855 dan Rp 59.608.466.855

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

For the period ended March 31, 2025 and year ended December 31, 2024, depreciation expenses were allocated as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	11.344.225.837	Cost of goods sold (Note 26)
	12.259.852.050	General and administrative (Note 28)
	23.604.077.887	Total

As of March 31, 2025 and December 31, 2024 fixed assets in the form of buildings and machinery insured with sum of insured amounting to Rp 426,709,608,032 and Rp 426,709,608,032, respectively, which are third parties against fire, theft and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 59,608,466,855 and Rp 59,608,466,855 respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that not temporarily used and discontinued from active usage but not classified as available for sales.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities (Note 13).

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets were provided.

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

2025					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Maret/ March	
Biaya perolehan:					Cost:
Perangkat lunak	4.448.768.031	141.715.000	-	4.590.483.031	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	3.104.294.941	133.666.196	-	3.237.961.137	Software
Nilai tercatat bersih	1.344.473.090			1.352.521.894	Net carrying value
2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December	
Biaya perolehan:					Cost:
Perangkat lunak	3.985.234.031	463.534.000	-	4.448.768.031	Software
Akumulasi amortisasi:					Accumulated amortization:
Perangkat lunak	2.556.425.030	547.869.911	-	3.104.294.941	Software
Nilai tercatat bersih	1.428.809.001			1.344.473.090	Net carrying value

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi sebesar Rp 412.629.340 dan Rp 595.432.779 (Catatan 28).

All amortization expenses of computer softwareFor The three-Month Periods Ended March 31, 2025 and year ended December 31, 2024 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 412,629,340 and Rp 595,432,779 respectively (Note 28).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah:			Indonesian Rupiah:
Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.558.607.000.000	2.529.644.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dikurangi: biaya transaksi tangguhan atas utang bank	(4.208.333.333)	(7.750.000.000)	Less: deferred transaction cost on bank loan
Sub-jumlah	2.554.398.666.667	2.521.894.500.000	Sub-total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Hartadinata Abadi Tbk

PT Hartadinata Abadi Tbk

Pada tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.K/2040/KMK/2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 126 tanggal 24 Juli 2024 dari Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notaris di Bandung, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

On July 24, 2024, based on Working Capital Credit Agreement No. WCO.K/2040/KMK/2024 as stated in the Deed of Credit Agreement No. 126 dated July 24, 2024 from Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notary in Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide facilities in the form of Working Capital Credit (KMK) with the following details:

Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan ceilings
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Suku Bunga JIBOR 1 bulan (Jibor 1M) + Margin/ 1-month JIBOR Interest Rate (Jibor 1M) + Margin	12 bulan/ months	Rp 2.400.000.000.000

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Continued)

As of March 31, 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Fasilitas kredit/ Credit facility	Plafon pinjaman/ Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-23	Rp 64.655.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-24	Rp 69.626.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-25	Rp 67.491.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-26	Rp 68.245.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-27	Rp 71.990.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-28	Rp 66.785.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-29	Rp 82.224.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-30	Rp 81.059.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-31	Rp 65.513.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-32	Rp 55.094.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-33	Rp 47.653.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-34	Rp 60.108.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-35	Rp 60.819.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-36	Rp 42.179.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-37	Rp 96.257.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-38	Rp 58.685.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-39	Rp 83.612.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-40	Rp 37.074.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-41	Rp 16.635.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-42	Rp 74.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-43	Rp 70.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-44	Rp 42.760.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-45	Rp 85.890.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-46	Rp 65.136.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-47	Rp 47.584.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-48	Rp 43.341.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-49	Rp 94.245.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-50	Rp 45.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-51	Rp 51.658.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-52	Rp 46.371.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-53	Rp 24.943.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-54	Rp 27.909.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-55	Rp 68.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-56	Rp 71.383.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-57	Rp 75.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-58	Rp 87.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-59	Rp 31.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-60	Rp 32.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-61	Rp 50.983.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-62	Rp 66.300.000.000
Jumlah/ Total		Rp 2.399.607.000.000

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 120 bidang tanah
- Persediaan atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai Rp 2.560.000.000.000 (Catatan 7)
- Piutang usaha atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 695.000.000.000 (Catatan 5)
- Mesin atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 11)
- Akta Gadai atas rekening Debt Service Account atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk
- Akta personal Guarantee dari Tuan Ferriyady Hartadinata (Catatan 32)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan spin off.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait perubahan status perusahaan, penurunan modal, perubahan kegiatan usaha, perubahan pemegang
- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait perubahan status perusahaan, penurunan modal, perubahan kegiatan usaha, perubahan pemegang
- Melakukan perubahan kendali, yaitu melakukan perubahan kepemilikan Tuan Ferriyadi Hartadinata sebagai pemegang saham pengendali menjadi pemegang saham kurang dari 51% baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Debitur.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan lain kecuali fasilitas sebelum ditandatangani perjanjian kredit dan obligasi.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Continued)

The loan facility is secured by the following collateral:

- 120 plots of land
- Inventory in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a value of Rp 2,560,000,000,000 (Note 7)
- Trade receivables in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be subject to Fiduciary binding with a binding value of Rp 695,000,000,000 (Note 5)
- Machinery under the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a binding value of Rp 45,000,000,000 (Note 11)
- Deed of Pawn on Debt Service Account on behalf of PT Hartadinata Abadi Tbk
- Deed of Personal Guarantee from Mr. Ferriyady Hartadinata (Note 32)

The loan agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Bank before conducting certain matters among others:

- Conduct mergers, acquisitions, consolidations and spin-offs.
- Submitting applications and/or instructing other parties to submit applications to the court for bankruptcy or postponement of debt payments.
- Make changes to the articles of association related to changes in company status, decrease in capital, changes in business activities, changes in
- Make changes to the articles of association related to changes in company status, decrease in capital, changes in business activities, changes in
- Make a change of control, namely changing the ownership of Mr. Ferriyadi Hartadinata as the controlling shareholder to a shareholder of less than 51% either directly or indirectly to the debtor.
- Obtaining credit facilities or other loans from other banks/financial institutions except facilities prior to the signing of the credit agreement and bonds.
- Carry out mergers, acquisitions, make investments, withdraw capital deposits.
- Obtaining loans or credits from other parties.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio $\geq 120\%$
- EBITDA to L $\geq 120\%$
- Debt Equity Ratio $< 300\%$

Pada tanggal 31 Maret 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan perjanjian kredit modal kerja No. WCO.KP/ 2195/KMK/2023 tanggal 5 Desember 2023, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 5 Desember 2023 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung, GHA, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan ceilings
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	JIBOR 1M + 2,5%	12 bulan/ months	Rp 300.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024.

Pada tanggal 5 Desember 2024, berdasarkan perjanjian addendum II perjanjian kredit modal kerja No. WCO.KP/2195/KMK/2023 terdapat perubahan dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

Perubahan penggunaan fasilitas kredit untuk membiayai modal kerja piutang gadai emas, tidak diperkenankan untuk membiayai jenis produk gadai elektronik.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan untuk diperpanjang terhitung mulai tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 23 Juli 2025.

Debitur wajib membayar Upfront fee sebesar 1% per annum dari limit kredit, yang dibayar dalam 2 tahap:

- Tahap I sebesar Rp 1.500.000.000 dibayar paling lambat sebelum penandatanganan addendum perjanjian,
- Tahap II sebesar Rp 416.666.666 dibayar paling lambat tiga bulan setelah penandatanganan addendum perjanjian.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Continued)

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Current ratio $\geq 120\%$
- EBITDA to L $\geq 120\%$
- Debt Equity Ratio $< 300\%$

As of December 31, 2024, the Company has fulfilled all covenants and met the financial ratios required under the facility agreement.

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/ 2195/KMK/2023 dated December 5, 2023, as stated in Notarial Deed No. 8 dated December 5, 2023 by Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung, GHA, a subsidiary, obtained loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The credit facility mature on December 4, 2024.

On December 5, 2024, based on the second addendum agreement of working capital loan agreement No. WCO.KP/2195/KMK/2023, there are changes with the following terms and conditions:

Changes in the use of credit facilities to finance working capital for gold pawn receivables, not allowed to finance electronic pawn product types.

The term of the credit facility is set to be extended from December 5, 2024 to July 23, 2025.

Debtors are required to pay an Upfront fee of 1% per annum of the credit limit, which is paid in 2 stages:

- Phase I amounting to Rp 1,500,000,000 paid at the latest before the signing of the addendum to the agreement,
- Phase II amounting to Rp 416,666,666 paid no later than three months after the signing of the addendum to the agreement.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Lanjutan)

Pembeban jaminan fidusia akan berakhir dengan sendirinya pada saat debitor telah memenuhi/membayar lunas semua kewajibannya

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Akta jaminan fidusia atas piutang milik:
 - PT Gadai Cahaya Dana Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 71.741.190.996.
 - PT Gadai Terang Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 201.292.689.290.
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 11.390.795.684.
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 87.394.309.387.
 - PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dengan nilai pengikatan sebesar Rp 40.640.862.448.
 - PT Gadai Jaya Raya Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.187.594.883.
- Akta gadai rekening beserta surat kuasa pencairan dan surat kuasa lainnya yang dibutuhkan atas gadai rekening milik:
 - PT Gemilang Hartadinata Abadi
 - PT Gadai Cahaya Dana Abadi
 - PT Gadai Terang Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi
 - PT Gadai Jaya Raya Mulia
- Akta gadai saham dan surat kuasa yang dibutuhkan atas gadai saham:
 - Perusahaan
 - Nona Sandra Sunanto
 - PT Gadai Cahaya Dana Abadi
 - PT Gadai Terang Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi
 - PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
 - PT Gadai Jaya Raya Mulia
- Akta *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Selama pinjaman belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, GHA diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

GHA juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to equity ratio maksimum 3 kali.
- Total piutang gadai terhadap total pinjaman minimal 125%.
- Non performing loan maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Continued)

Fiduciary security encumbrance will automatically end when the debtor has fulfilled/paid in full all his obligations to the creditor

The loan facility is secured by the following collateral:

- *Fiducia guarantee deed on receivables belonging*
 - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi with a binding value of Rp 71,741,190,996.*
 - *PT Gadai Terang Abadi Mulia with a binding value of Rp 201,292,689,290.*
 - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 11,390,795,684.*
 - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 87,394,309,387.*
 - *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati with a binding value of Rp 40,640,862,448.*
 - *PT Gadai Jaya Raya Mulia with a binding value of Rp 2,187,594,883.*
- *Deed of account pawn along with power of attorney for disbursement and other power of attorney required for account pawn belonging to:*
 - *PT Gemilang Hartadinata Abadi*
 - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi*
 - *PT Gadai Terang Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi*
 - *PT Gadai Jaya Raya Mulia*
- *Deed of pledge of shares and power of attorney required for pledge of shares:*
 - *The Company*
 - *Ms Sandra Sunanto*
 - *PT Gadai Cahaya Dana Abadi*
 - *PT Gadai Terang Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia*
 - *PT Gadai Cahaya Terang Abadi*
 - *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati*
 - *PT Gadai Jaya Raya Mulia*
- *Deed of Corporate Guarantee from the Company.*

As long as the loan has not been paid, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, GHA shall comply with certain condition as stated in the loan agreement.

GHA is also required to maintain several financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio of maximum 3 times.*
- *Total pawn receivables to total loans of at least 125%.*
- *Non performing loan maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.*

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Lanjutan)

Addendum (I) Perjanjian Kredit

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit tanggal 5 April 2024, GHA memperoleh:

- Perpanjangan jatuh tempo pembayaran biaya upfront fee tahap kedua sampai dengan tanggal 5 Juli 2024.
- Perubahan akta jaminan fidusia atas piutang milik:
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 13.147.348.039.
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 70.841.453.511.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan yang dipersyaratkan dalam perjanjian fasilitas.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Continued)

Addendum (I) of Credit Agreement

Based on the Credit Agreement Addendum I dated April 5, 2024, GHA obtained:

- Extension of second stage of upfront fees payment due date until July 5, 2024.
- Changes to the fiducia guarantee deed on receivables belonging to:
 - PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 13,147,348,039.
 - PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 70,841,453,511.

As of March 31, 2024, the Company's management believes it has fulfilled all the requirements required in the facility agreement.

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

**31 Maret 2025/
March 31, 2025**

Rupiah:

Jawa Barat	60.536.471
Luar Jawa Barat	5.036.373.131
Jumlah	5.096.909.602

Akun ini merupakan utang usaha yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian bahan baku persediaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang

14. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

Indonesian Rupiah:

West Java	1.308.589.030
Outside of West Java	1.005.832.582
Total	2.314.421.612

This account represents trade payables which mainly pertain with the purchase of raw material transactions.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

15. UANG MUKA PELANGGAN

**31 Maret 2025/
31 Maret 2025/**

Dolar Amerika Serikat:

Ekspor	6.803.936.835
--------	---------------

Rupiah:

Lokal	17.638.544.470
-------	----------------

Jumlah	24.442.481.305
---------------	-----------------------

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat atas transaksi penjualan ekspor dan lokal.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

**31 Desember 2024/
December 31, 2024**

United States Dollar:

Export

44.626.994.047

Indonesian Rupiah:

Local

24.018.734.304

68.645.728.351	Total
-----------------------	--------------

This account represents advances from customers in Rupiah and United States Dollars for export and local sales transactions.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	34.773.576.324	-
Pajak pertambahan nilai	2.358.612.184	2.979.223.233
Entitas anak		
Pajak penghasilan :		
Pasal 22	31.162.002	-
Pasal 23	116.216.862	-
Pasal 28a	6.155.592	6.155.592
Jumlah	37.285.722.964	2.985.378.825

The company
Income taxes :
Article 22
Value added tax
Subsidiaries
Income taxes:
Article 22
Article 23
Article 28a
Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.007.411.046	149.547.350
Pasal 21	1.820.614.337	204.394.215
Pasal 22	6.782.232.278	1.043.246.831
Pasal 23	63.638.115	66.048.077
Pasal 25	33.644.885.342	3.298.651.518
Pasal 29	15.656.491.504	15.656.491.504
Sub-jumlah	58.975.272.622	20.418.379.495
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	148.533.385	-
Pasal 21	333.653.635	65.682.877
Pasal 22	-	290.630
Pasal 23	3.493.072	10.189.376
Pasal 25	2.801.308	-
Pasal 29	8.435.017.716	6.905.707.078
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	-	86.477.818
Pajak pertambahan nilai	263.798.611	210.514.732
Sub-jumlah	9.187.297.727	7.278.862.511
Jumlah	68.162.570.349	27.697.242.006

The Company
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Government regulation
No. 23/2018
Value added tax
Sub-total
Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
16. TAXATION (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Perusahaan	
Pajak kini	(40.242.188.379)
Pajak tangguhan	146.370.432
Sub-jumlah	(40.095.817.947)
Entitas anak	
Pajak kini	(2.479.182.006)
Pajak tangguhan	8.130.084
Sub-jumlah	(2.471.051.922)
Jumlah	(42.566.869.869)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan:

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	192.506.220.274
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(11.076.221.802)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	181.429.998.472
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangk:	1.354.238.103
Penghasilan kena pajak final	(530.518.628)
Beda waktu:	
Imbalan pascakerja	665.320.140
Sewa	(610.032.391)
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	182.309.005.696
Pembulatan	182.309.006.000

Perhitungan taksiran pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses

	31 Maret 2024 March 31, 2024	
		The Company
	(28.609.672.676)	Current tax
	225.318.369	Deferred tax
	(28.384.354.307)	Sub-total
		Subsidiaries
	(1.910.855.384)	Current tax
	-	Deferred tax
	(1.910.855.384)	Sub-total
	(30.295.209.691)	T o t a l

d. Current Tax

The reconciliation between income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the period are as follows:

	31 Maret 2024 March 31, 2024	
	133.026.131.363	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
	(4.323.244.852)	Profit before income tax of subsidiaries
	128.702.886.511	The Company's income before income tax
		Permanent differences:
	690.483.730	Non deductible expenses
	(373.577.933)	Income subjected to final tax
		Temporary difference:
	760.494.966	Post-employment benefits
	263.679.435	L e a s e
		Estimated Taxable
	130.043.966.709	Income - The Company
	130.043.967.000	Rounding

The calculation of estimated corporate income tax and income tax payables is as follows:

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Kini (Lanjutan)

d. Current Tax (Continued)

	31 Maret 2025 31 Maret 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:			Income tax expense current year:
Perusahaan	(40.242.188.379)	(28.609.672.676)	The Company
Entitas anak	(2.479.182.006)	(1.910.855.384)	Subsidiaries
Pajak dibayar dimuka :			Prepaid taxes :
Perusahaan	72.234.462.404	19.442.856.516	The Company
Entitas anak			Subsidiaries
Taksiran utang pajak penghasilan:			Estimated income tax payables:
Perusahaan	31.992.274.025	(9.166.816.160)	The Company
Entitas anak	(2.479.182.006)	(1.910.855.384)	Subsidiaries

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to the tax office are prepared based on the above estimated taxable income

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	192.506.220.274	133.026.131.363	Income before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(11.076.221.802)	(4.323.244.852)	Loss before income tax expenses of subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	181.429.998.472	128.702.886.511	The Company's income before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(39.914.599.662)	(28.314.635.031)	Income tax expenses calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(297.932.383)	(151.906.421)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	116.714.098	82.187.145	Income already subjected to final tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expenses
Perusahaan	(40.095.817.947)	(28.384.354.307)	The Company
Entitas anak	(2.471.051.922)	(1.910.855.384)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan-bersih	(42.566.869.869)	(30.295.209.691)	for Current Period

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

2025					
	1 Januari/ January 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Maret/ March 31	
Perusahaan					The Company
Sewa	(1.224.538.048)			(1.224.538.048)	Leases
Liabilitas imbalan kerja	2.700.294.751	146.370.432	5.516.499	2.852.181.682	Employee benefit liabilities
Sub-jumlah	1.475.756.703	146.370.432,0	5.516.499,0	1.627.643.634,00	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	873.970.021			873.970.021	Allowance for impairment losses
Amortisasi aset tak berwujud	(70.502.412)			0	Amortization of intangible assets
Liabilitas imbalan kerja	653.462.436	8.130.084	4.517.974	666.110.494	Employee benefit liabilities
Rugi fiskal	1.582.086.907			1.582.086.907	Fiscal loss
Sub-jumlah	3.039.016.952	8.130.084	4.517.974	3.051.665.010	Sub-total
Jumlah	4.514.773.655	154.500.516,0	10.034.473,0	4.679.308.644	Total
2024					
	1 Januari/ January 1	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31
Perusahaan					The Company
Sewa	(1.086.074.725)	(138.463.323)		-	(1.224.538.048)
Liabilitas imbalan kerja	3.065.935.539	(387.706.782)	22.065.994	-	2.700.294.751
Sub-jumlah	1.979.860.814	(526.170.105)	22.065.994	-	1.475.756.703
Entitas anak					Subsidiaries
Cadangan kerugian penurunan nilai	868.726.577	(18.169.168)	-	23.412.612	873.970.021
Amortisasi aset tak berwujud	(43.460.071)	(27.042.341)	-	-	(70.502.412)
Liabilitas imbalan kerja	522.559.145	54.138.595	31.149.980	45.614.716	653.462.436
Rugi fiskal	1.565.554.334	16.532.573	-		1.582.086.907
Sub-jumlah	2.913.379.985	25.459.659	31.149.980	69.027.328	3.039.016.952
Jumlah	4.893.240.799	(500.710.446)	53.215.974	69.027.328	4.514.773.655

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company and subsidiaries future taxable income.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BEBAN AKRUAL

17. ACCRUALS

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jasa Management	58.611.657.446	58.611.657.446	Management fees
Bunga	17.619.206.801	11.367.272.886	Interest
Gaji	102.599.260	64.101.446	Salary
Utilitas	54.310.565	43.622.535	Utilities
Lain-lain	3.792.760.780	1.133.610.643	Others
Jumlah	80.180.534.852	71.220.264.956	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN

18. FINANCING PAYABLES

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Mandiri Tunas Finance	15.466.179.169	-	PT Mandiri Tunas Finance
Dikurangi biaya transaksi tangguhan atas utang pembiayaan	(1.500.000.000)	-	Less deferred transaction cost on financing payables
Sub-jumlah			Sub-total
Dikurangi:			Less:
bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(3.145.663.560)	-	current maturities within one year
Bagian jangka panjang	10.820.515.609	-	Long-term portion

Pada tanggal 15 Maret 2025, berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. LEG/III/2024-V7-PPSA, PT Mandiri Tunas Finance, telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran, bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan operasional. Dengan nilai pembiayaan sebesar Rp. 15.728.317.800 dan tingkat suku bunga flat 3,90%.

On March 15, 2025, based on Financing Agreement No. LEG/III/2024-V7-PPSA, PT Mandiri Tunas Finance has agreed to provide investment financing facilities by way of purchase with installment payments, aimed at meeting operational needs. With a financing value of Rp. 15,728,317,800 and a flat interest rate of 3.90%.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan kendaraan bermotor sebanyak 52 unit.

The loan facility is secured by 52 motor vehicles.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah			Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(1.500.000.000)	-	Less unamortized deferred bond issuance cost
Jumlah	223.500.000.000	-	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 20 Januari 2025, berdasarkan Akta No. 113 dari Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notaris di Bandung. Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Plafon pinjaman/ Loan ceilings
Term Loan Facility Tranche A	JIBOR 1M + 1,85%	36 bulan/ months	Rp 400.000.000.000

Fasilitas kredit tersebut jatuh tempo pada tanggal 20 Januari 2028.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Aset tetap berupa tanah dan bangunan.
- Persediaan barang atas nama Perusahaan (Catatan 7).
- Piutang usaha atas nama Perusahaan
- *Personal Guarantee* atas nama Ferriyady Hartadinata.
- *Corporate Guarantee* atas nama PT. Terang Anugerah Abadi.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 20, 2025, based on Deed No. 113 of Notary Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.1., M.H., Notary in Bandung. The Company obtained a loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as follows:

The credit facility matures on January 20, 2028.

The loan facility is secured by the following collateral:

- Fixed assets such as land and buildings.
- Raw materials and finished goods owned by the Company (Note 7).
- Trade receivables owned by the Company
- *Personal Guarantee* on behalf of Ferriyady Hartadinata.
- *Corporate Guarantee* on behalf of PT. Terang Anugerah Abadi.

20. UTANG OBLIGASI

20. BONDS PAYABLE

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi:			Hartadinata Abadi Sustainable Bond II:
Tahap I Seri A Tahun 2024	59.500.000.000	59.500.000.000	Phase I Series A Year 2024
Tahap I Seri B Tahun 2024	840.500.000.000	840.500.000.000	Phase I Series B Year 2024
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(6.983.200.429)	(7.313.410.577)	Less unamortized deferred bond issuance cost
J u m l a h	893.016.799.571	892.686.589.423	T o t a l

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A Tahun 2024

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri A Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 59.500.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Sustainable Bond II Phase I Series A Year 2024

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series A Year 2024" with a principal amount of Rp 59,500,000,000. Phase I bonds will mature on November 26, 2027 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and paid quarterly.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2024

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri B Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 840.500.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2029 dengan tingkat bunga tetap 7,10% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Pada tahun penerbitan obligasi, total biaya emisi untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I seri A dan Tahap I Seri B adalah sebesar Rp 7.437.303.796.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 21 Agustus 2024, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B mendapat peringkat "idAAAcg" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pemeringkat independen.

Obligasi Tahap I Seri A dan Seri B Tahun 2024 tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang di ubah dan dinyatakan kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang diubah dan dinyatakan kembali tanggal 15 November 2024.

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B Tahun 2024.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Emiten, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang kecuali jaminan yang diberikan dalam rangka memperoleh utang baru yang tujuan penggunaan dananya untuk kegiatan usaha sehari-hari Emiten.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BONDS PAYABLE (Continued)

Sustainable Bond II Phase I Series B Year 2024

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series B Year 2024" with a principal amount of Rp 840,500,000,000. The phase II bonds will mature on November 26, 2029 with a fixed interest rate of 7.10% per annum and paid quarterly.

In the year of bond issuance, the total issuance cost for Shelf-Registered Bonds II Phase I series A and Series B amounted to Rp 7,437,303,796.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on August 21, 2024, the Shelf Registration Bonds II Phase I Series A and Series B received a rating of "idAAAcg" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent rating agency.

The 2024 Series A and Series B Phase I Bonds are not secured by any special security but are secured by CGIF's pledge of the Pledge Amount pursuant to the Pledge Agreement entered into by CGIF and the Trustee, whereby CGIF acts as Bond Insurer, dated October 15, as amended and restated by the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 11, 2024 and the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 15, 2024.

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others:

- Conducting a merger or consolidation or takeover.
- Obtaining new loans that are higher than the debt position of the Sustainable Bonds II Phase I Series A and B Year 2024.
- Pledge and/or encumber in any way assets including rights to the Issuer's revenues, either existing or to be obtained in the future except for guarantees given in order to obtain new debt for the purpose of using the funds for the Issuer's daily business activities.

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Wali Amanat, antara lain: (Lanjutan)

- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Emiten selama Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan dan Rekan, Aktuaris Independen, pada tanggal 31 Mei 2024, 31 Desember 2023 di mana disusun menggunakan metodeaktuarial "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Umur pensiun normal	55 - 58 tahun/ years
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year
Tingkat diskonto	6,62% - 6,98% per tahun/ year
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years

20. BONDS PAYABLE (Continued)

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the Trustee before conducting certain matters among others: (Continued)

- Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.
- Change the Company's main scope of business.
- Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.
- Pay, make or declare dividend distributions in the financial year of the Issuer for so long as the Issuer is in default in making payment of the Amount Due.
- Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- Minimum current ratio of 1 times.
- Maximum debt equity ratio of 2.5 times.

At reporting date, the Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company and subsidiaries accrued postemployment benefits liabilities based on the calculation prepared by Actuarial Consulting Tubagus Syafrial & Amran Nangasan and Partners, an Independent Actuary, as of May 31, 2024, December 2023 which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Umur pensiun normal	55 - 58 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ year	Salary increase rate
Tingkat diskonto	6,62% - 7,22% per tahun/ year	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ 5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years	Resignation rate

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
 31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
 March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

21. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

(Continued)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui di dalam laba rugi selama periode/tahun berjalan (Catatan 28 dan 30) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the period/year (Note 28 dan 30) are as follow:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024 March 31, 2024	
Beban jasa kini	717.820.335	806.294.497	Current service cost
Beban bunga	276.085.332	201.916.748	Interest cost
Beban jasa lalu	1.055.791	(122.280.522)	Past service cost
Perubahan program manfaat	(154.974.740)		Changes in benefit plans
Kurtailmen-penyesuaian	(12.819.399)	-	Curtailment - adjustment
Jumlah	827.167.319	885.930.723	Total

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	15.636.150.910	16.734.994.179	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	827.167.319	(1.336.314.035)	Current service cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	-	0	Interest cost
Jumlah yang diakui dalam penghasilar komprehensif lain	6.362.054	237.470.766	Actuarial loss (gain)
Saldo Akhir	16.469.680.283	15.636.150.910	Ending Balance

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.365.622.780)	1.586.659.514	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.452.133.723	(1.288.003.184)	Salary increase rate
	31 Desember 2024/ December 31, 2024			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.365.622.780)	1.586.659.514	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	1.452.133.723	(1.288.003.184)	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan yang di susun oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of March 31, 2025 and December 31, 2024 based on the report prepared by PT Sinartama Gunita, Share Registrar, are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Fendy Wijaya (Komisaris/)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	2.726.900	0,06%	272.690.000
Ong Deny (Direkur)	1.730.000	0,04%	173.000.000
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.717.500	0,03%	171.750.000
Masyarakat	1.312.362.200	28,50%	131.236.220.000
	<u>4.605.262.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>460.526.240.000</u>

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Number of share capital
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Fendy Wijaya (Komisaris/)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direkur Utama)	2.726.900	0,06%	272.690.000
Ong Deny (Direkur)	1.730.000	0,04%	173.000.000
Cuncun Muliawan (Direkur)	1.717.500	0,03%	171.750.000
Masyarakat	1.312.362.200	28,50%	131.236.220.000
	<u>4.605.262.400</u>	<u>100,00%</u>	<u>460.526.240.000</u>

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 02 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Bandung Barat, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2023 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 69.078.936.000 atau Rp 15 per saham.
- Sejumlah Rp 61.253.711.119 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 175.935.908.476 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 02 dated April 24, 2024 of Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in West Bandung Regency, the shareholders approved the allocation of 2023 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 69,078,936,000 or Rp 15 per share.
- Total of Rp 61,253,711,119 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 175,935,908,476 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 23 tanggal 31 Mei 2023 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui penegasan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 22 tanggal 31 Mei 2023 dari Notaris Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2022 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 55.263.148.800 atau Rp 12 per saham.
- Sejumlah Rp 50.825.517.957 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 148.038.923.026 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000
Dikurangi biaya emisi saham pada penawaran umum perdana	(16.799.455.000)
Neto	204.253.025.000

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki

	31 Maret 2025	31 Desember 2024/
	March 31, 2025	December 31, 2024
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.469.849.482	4.428.539.421
PT Gadai Terang Abadi Mulia	2.377.395.936	2.318.670.653
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	1.085.007.676	1.058.023.259
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	742.595.716	736.752.090
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	554.274.997	543.514.808
PT Emas Murni Abadi	284.230.319	238.380.741
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	188.590.336	185.914.066
PT Gadai Jaya Raya Mulia	132.111.042	132.556.070
PT Emas Karya Abadi	128.662.722	130.583.803
Jumlah	9.962.718.226	9.772.934.911

22. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) No. 23 dated May 31, 2023 from Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notary in Bandung, the shareholders have approved the confirmation of the change in ownership of the Company's shares.

Based on Notarial Deed of the Resolution of the Annual General Shareholders Meeting (RUPST) No. 22 dated May 31, 2023 of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., the shareholders approved the allocation of 2019 net income as follows:

- Distribute cash dividends amounting to Rp 55,263,148,800 or Rp 12 per share.
- Total of Rp 50,825,517,957 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 148,038,923,026 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share premium (Notes 1b)
Less shares issuance costs at initial public offering
Net

24. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the

PT Gemilang Hartadinata Abadi
PT Gadai Terang Abadi Mulia
PT Gadai Cahaya Terang Abadi
PT Gadai Cahaya Dana Abadi
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
PT Emas Murni Abadi
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
PT Gadai Jaya Raya Mulia
PT Emas Karya Abadi
Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan perhiasan dan logam mulia:			Sales of jewelery and precious metals:
Lokal:			Local:
Grosir	5.545.484.439.203	2.963.015.127.524	Wholesaler
Toko	1.165.647.641.650	669.212.198.029	Stores
Ekspor	46.106.038.226	369.827.077.043	Difference in fair valuation of
Sub-jumlah	6.757.238.119.079	4.002.054.402.596	Sub-total
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	28.519.678.046	12.995.498.731	Loan interest and administration revenues from pawn business
Pendapatan jasa pemurnian emas	2.203.212.207	1.385.074.444	Gold refining service revenue
Penjualan dengan rekanan	317.050.682	1.046.734.845	Sales with partners
Sub-jumlah	31.039.940.935	15.427.308.020	Sub-total
Jumlah	6.788.278.060.014	4.017.481.710.616	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024:

The following is a breakdown of sales exceeding 10% of total sales per consumer as of March 31, 2025 and 2024, respectively:

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan bersih – Pihak ketiga			Net sales - Third parties
Christine Effendi	-	449.853.224.218	Christine Effendi
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	2.950.010.250.000	362.445.500.000	PT Pegadaian Galeri Dua Empat
Jumlah	2.950.010.250.000	812.298.724.218	Total

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Persentase dari total penjualan:			Percentage of total sales:
Christine Effendi	0,0%	13,5%	Christine Effendi
PT Pegadaian Galeri Dua Empat	43,0%	10,9%	PT Pegadaian Galeri Dua Empat

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

As of March 31, 2025 and 2024, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

Pada tanggal 31 Maret 2025, akun pendapatan jasa pemurnian emas berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

As of March 31, 2025, the gold refining service revenues is arise from subsidiaries (Note 1d).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF GOODS SOLD

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan dore			Raw materials, supporting materials, and dore
Saldo awal	1.798.774.077.919	1.456.771.279.566	Beginning balance
Pembelian bersih	6.743.628.443.805	3.945.741.699.843	Net purchases
Tersedia untuk digunakan	8.542.402.521.724	5.402.512.979.409	Available for used
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.976.519.511.057)	(1.567.396.251.209)	Ending balance (Note 7)
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu, dan dore (Catatan 7)	6.565.883.010.667	3.835.116.728.200	Raw materials, supporting materials, and dore used (Note 7)
Tenaga kerja langsung	11.386.392.039	9.675.435.048	Direct labor
Jumlah beban produksi langsung	6.577.269.402.706	3.844.792.163.248	Total direct production cost
Penyusutan (Catatan 11)	2.978.377.171	2.647.117.854	Depreciation (Note 11)
Bahan pembantu lainnya	2.401.093.115	2.791.912.281	Other supporting material
Listrik	2.260.136.845	1.651.916.999	Electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	5.855.000	147.443.079	Repair and maintenance
Transportasi dan <i>handling import</i>	58.368.364	140.310.226	Transportation and handling import
Jumlah Beban Produksi Periode Berjalan	6.584.973.233.201	3.852.170.863.687	Total Production Cost for Current Period
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal (Catatan 7)	141.961.256.766	121.988.072.510	Beginning balance (Note 7)
Saldo akhir (Catatan 7)	(140.303.057.590)	(123.334.501.770)	Ending balance (Note 7)
Beban Pokok Produksi	6.586.631.432.377	3.850.824.434.427	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	1.918.012.150.568	1.590.221.143.300	Beginning balance
Pembelian neto	530.256.533	-	Net purchases
Saldo akhir (Catatan 7)	(2.059.954.684.810)	(1.682.173.136.742)	Ending balance (Note 7)
Beban Pokok Penjualan	6.445.219.154.668	3.758.872.440.985	Cost of Goods Sold

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following suppliers.

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pembelian bersih - pihak ketiga:			Net purchases – third parties:
PT Berkat Cahaya Logam Mulia	-	663.173.025.000	PT Berkat Cahaya Logam Mulia
PT Berkat Utama Permata	2.491.710.555.287	-	PT Berkat Utama Permata
PT Citra Palu Minerals	931.953.022.412	-	PT Citra Palu Minerals
Jumlah	3.423.663.577.699	663.173.025.000	Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

26. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Persentase dari total penjualan:	
PT Berkat Cahaya Logam Mulia	-
PT Berkat Utama Permata	36,68%
PT Citra Palu Minerals	13,72%

31 Maret 2024/ March 31, 2024
--

Percentage of total sales:
PT Berkat Cahaya Logam Mulia
PT Berkat Utama Permata
PT Citra Palu Minerals

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan dan entitas anak diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

Some of the Company and subsidiaries raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Biaya ekspor	421.346.387
Komisi penjualan	230.727.731
Promosi dan iklan	7.715.670.270
Lain-lain	-
Jumlah	8.367.744.388

31 Maret 2024/ March 31, 2024
--

Export expenses
Sales commissions
Promotion and advertisement
Others
Total

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Maret 2025 March 31, 2025
Gaji dan upah	31.031.516.756
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	4.068.345.784
Perjalanan dinas	3.835.454.140
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	3.578.823.595
Kebutuhan kantor dan toko	2.135.891.914
Tenaga ahli	1.986.794.845
Iuran dan sumbangan	1.186.070.844
Perbaikan dan pemeliharaan	1.031.969.045
Keamanan dan kebersihan	1.018.969.857
Asuransi	950.647.573
Imbalan pascakerja (Catatan 21)	842.674.457
Tunjangan makan dan pengobatan	800.788.911
Perijinan	688.027.644
Listrik, air dan telepon	751.125.691
Pelatihan dan rapat	578.086.567
Sewa	777.929.494
Alat tulis kantor dan fotokopi	348.285.417
Uang tebusan dan denda pajak	238.285.689
Pameran dan iklan	8.641.500
Jasa Management	-
Lain-lain	9.566.805
Jumlah	55.867.896.528

31 Maret 2024/ March 31, 2024
--

Salary and wages
Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)
Business travelling
Depreciation of Right-of-use assets (Notes 10)
Office and stores supplies
Professional fees
Contribution and donation
Repair and maintenance
Security and cleaning services
Insurance
Post-employment benefits (Note 21)
Meal and medical allowance
Permits
Electricity, water and telephone
Training and meeting
Rental
Office stationery and photocopy
Redemption and tax penalties
Exhibition and advertising
Management fees
Others (each below Rp50,000,000)
Total

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE COSTS

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Bunga pinjaman	78.593.495.577	69.071.626.948	Interest expenses
Provisi Utang Bank	7.498.593.345	1.080.422.196	Provision fee for bank loans
Bunga liabilitas sewa	234.941.179	263.679.435	Interest on lease liabilities
Lain-lain	741.212.274	149.366.543	Other
Jumlah	87.068.242.375	70.565.095.122	Total

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH

30. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pendapatan imbalan pasca kerja (Catatan 21)	15.507.138	-	Post-employment benefit income (Note)
Selisih kurs	313.103.784	2.196.022.444	Foreign exchange
Lain-lain - Bersih	(383.374.554)	(1.447.041.654)	Others - Net
Jumlah	(54.763.632)	748.980.790	Total

31. LABA PER SAHAM

31. EARNINGS PER SHARE

	31 Maret 2025 March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	149.749.971.103	102.697.004.473	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400	4.605.262.400	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham	32,52	22,30	Earnings per shares

Untuk tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For three-month ended March 31, 2025 and 2024, the Company's does not have any dilutive ordinary shares.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

32. RE LATED PARTIES INFORMATION

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 9.259.119.364 dan

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors in December 31, 2024 and 2023 is Rp 9,259,119,364 and Rp 7,378,034,580.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 19).

As of March 31, 2025 and 2025, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for bank loans (Note 13 and 19).

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT OPERASI

33. OPERATING SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak
adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries
are as follows:

31 Maret 2025/ March 31, 2025						
Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total	
Pendapatan	1.165.647.641.650	5.545.484.439.203	317.050.682	28.519.678.046	2.203.212.207	6.742.172.021.788 Revenue
Hasil segmen	109.804.007.843	214.211.127.554	66.168.477	17.291.923.811	1.685.677.660	343.058.905.346 Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						64.290.404.548 Unallocated operating expenses
Laba usaha						278.768.500.798 Profit from operation
Penghasilan keuangan						805.961.851 Financial income
Beban keuangan					(87.068.242.375)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						192.506.220.274 Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih					(42.566.869.869)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						149.939.350.405 Profit for the year
31 Desember 2024/ December 31, 2024						
Toko/ Stores	Grosir/ Wholeseller	Penjualan dengan rekanan/ Sales to partners	Gadai/ Pawns	Jasa Pemurnian/ Refining services	Jumlah/ Total	
Pendapatan	4.719.555.881.934	13.405.856.983.665	4.986.283.773	92.332.462.540	5.897.377.853	18.228.628.989.765 Revenue
Hasil segmen	448.829.764.372	591.371.288.369	1.054.100.390	50.984.960.907	4.525.058.027	1.096.765.172.065 Segment income
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						222.146.871.807 Unallocated operating expenses
Laba usaha						874.618.300.258 Profit from operation
Penghasilan keuangan						2.681.680.761 Financial income
Beban keuangan					(310.216.709.454)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan						567.083.271.565 Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - bersih					(124.363.244.066)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						442.720.027.499 Profit for the year

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, commodity risk, liquidity risk and capital risk.

a. Risiko Mata Uang

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 6).

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 6).

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	342.449.195.204	316.133.221.380	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	822.069.129.607	822.069.129.607	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak ketiga	481.410.820.660	481.410.820.660	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	145.981.083	145.981.083	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	21.414.277.579	21.414.277.579	Accrued income
Jumlah	1.667.489.404.133	1.641.173.430.309	T o t a l

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Kredit (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Credit Risk (Continued)

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	213.547.539.451	203.465.442.853	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	980.949.475.774	980.949.475.774	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak ketiga	443.212.735.983	443.212.735.983	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	62.945.717	62.945.717	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	18.209.324.267	18.209.324.267	Accrued income
Jumlah	1.655.982.021.192	1.645.899.924.594	T o t a l

c. Risiko Komoditas

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

c. Credit Risk

The Group faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

The Group's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

31 Maret 2025/ March 31, 2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
Jangka Pendek	2.554.398.666.667	-	-	2.554.398.666.667	bank loan
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	5.096.909.602	-	-	5.096.909.602	
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	2.485.875	-	-	2.485.875	
Beban akrual	80.180.534.852	-	-	80.180.534.852	Accruals
Utang bank					Long-term
jangka panjang	225.000.000.000	-	-	225.000.000.000	bank loan
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Utang Obligasi	893.016.799.571	-	-	893.016.799.571	Bonds payable
Jumlah	3.757.695.396.567	-	-	3.757.695.396.567	Total
31 Desember 2024/ December 31, 2024					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 years	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang bank					Short-term
Jangka Pendek	2.521.894.500.000	-	-	2.521.894.500.000	bank loan
Utang usaha	2.314.421.612	-	-	2.314.421.612	Trade payables
Beban akrual	71.220.264.956	-	-	71.220.264.956	Accruals
Utang lain-lain	165.238.694	-	-	165.238.694	Other payables
Liabilitas sewa	6.839.070.052	2.370.590.241	545.595.577	9.755.255.870	Lease liabilities
Utang Obligasi	892.686.589.423	-	-	892.686.589.423	Bonds payable
Jumlah	3.495.120.084.737	2.370.590.241	545.595.577	3.498.036.270.555	Total

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya.

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity. Accordingly, the Company and subsidiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

e. Capital Risk (Continued)

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	3.894.152.585.082	3.610.015.391.823	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	(342.449.195.204)	(213.547.539.451)	Less cash on hand and in banks
Liabilitas neto	3.551.703.389.878	3.396.467.852.372	Net liabilities
Ekuitas	2.499.711.111.127	2.349.768.088.304	Equity
Rasio liabilitas neto terhadap modal	1,42	1,45	Net debt to equity ratio

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Maret 2025/ March 31, 2025		31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					Assets
Biaya diamortisasi					Amortized cost
Kas dan setara kas	342.449.195.204	342.449.195.204	213.547.539.451	213.547.539.451	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - Pihak ketiga	822.069.129.607	822.069.129.607	980.949.475.774	980.949.475.774	Trade receivables - Third parties
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	481.410.820.660	481.410.820.660	443.212.735.983	443.212.735.983	Loan - Third parties
Piutang lain-lain	145.981.083	145.981.083	62.945.717	62.945.717	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	21.414.277.579	21.414.277.579	18.209.324.267	18.209.324.267	Accrued income
Jumlah aset	1.667.489.404.133	1.667.489.404.133	1.655.982.021.192	1.655.982.021.192	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	2.554.398.666.667	2.554.398.666.667	2.521.894.500.000	2.521.894.500.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	5.096.909.602	5.096.909.602	2.314.421.612	2.314.421.612	Trade payables
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2.485.875	2.485.875	165.238.694	165.238.694	
Beban akrual	80.180.534.852	80.180.534.852	71.220.264.956	71.220.264.956	Accruals
Utang bank jangka panjang	223.500.000.000	223.500.000.000	-	-	Bank loans
Liabilitas sewa	13.564.457.876	13.564.457.876	2.916.185.819	2.916.185.819	Lease liabilities
Utang obligasi	900.000.000.000	900.000.000.000	900.000.000.000	900.000.000.000	Bonds payable
Jumlah liabilitas	3.776.743.054.872	3.776.743.054.872	3.498.510.611.081	3.498.510.611.081	Total liabilities

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijamin, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerja Sama

PT Nusa Halmahera Minerals

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jasa Pengolahan dan Pemurnian Dore No. 024/EMA.Pen/X/2023 antara EMA (entitas anak) dengan PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) tertanggal 6 Oktober 2023, NHM bermaksud bekerja sama dengan Perusahaan dalam penyediaan jasa pemurnian (refinery) dan penjualan emas murni (dore) dan perak dengan kadar kemurnian masing-masing sebesar 99,50% dan 98,00%. EMA akan menerima imbal jasa sebesar Rp 700.000 hingga Rp 800.000 per kilogram dore sesuai dengan tingkat pemurnian yang dihasilkan, target kapasitas pemurnian per tahun sebesar 20 ton untuk emas murni dan 10 ton dan perak murni.

Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 1 (satu) tahun berikutnya.

PT Citra Palu Minerals

Pada tanggal 8 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. CPM: 090/CPM/ AGR-LGL/VIII/2023 dan No. HRTA: PKS-29/DIR-LEG/HRTA/SSM/VIII/ 2023, Perusahaan dan PT Citra Palu Minerals sepakat untuk melakukan jual-beli logam mulia (emas). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2024.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, loan, accrued income, other receivables, restricted time deposit, short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.

The fair value of long-term bank loan and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Partnership Agreements

PT Nusa Halmahera Minerals

Based on the Dore Processing and Refining Services Cooperation Agreement No. 024/EMA.Pen/X/2023 between EMA (subsidiary) and PT Nusa Halmahera Minerals (NHM) dated October 6, 2023, NHM intends to collaborate with EMA in providing refinery services and sales of pure gold (dore) and silver with purity levels of 99.50% and 98.00%, respectively. EMA will receive a service fee of Rp 700,000 to Rp 800,000 per kilogram of dore according to the level of refining produced, the target refining capacity per year is 20 tons for pure gold and 10 tons for pure silver.

This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024. This agreement can be extended automatically for 1 (one) year later.

PT Citra Palu Minerals

On August 8 2023, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. CPM: 090/CPM/AGR-LGL/VIII/2023 and No. HRTA: PKS-29/DIR-LEG/HRTA/SSM/VIII/ 2023, the Company and PT Citra Palu Minerals agreed to perform sale and purchase of precious metals (gold). This agreement is valid for a period of 12 months starting from August 8, 2023 to August 8, 2024.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Citra Palu Minerals (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, Perusahaan dan PT Citra Palu Minerals sepakat untuk melakukan jualbeli logam mulia (emas). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2027.

PT Serinding Sumber Makmur

Pada tanggal 2 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Pemurnian dan Jual Beli Logam Mulia No. PKS-28/DIR-LEG/HRTA-SSM/VIII/2023, Perusahaan dan PT Serinding Sumber Makmur sepakat untuk melakukan penyediaan jasa pemurnian logam mulia (emas) dan jual-beli emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2024

Pada tanggal 27 Juli 2024, berdasarkan Perjanjian Pemurnian dan Jual Beli Logam Mulia No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024, Perusahaan dan PT Serinding Sumber Makmur sepakat untuk melakukan penyediaan jasa pemurnian logam mulia (emas) dan jual-beli emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2024 sampai dengan tanggal 27 Juli 2025

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 7 Juli 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BJBS: 060/PKS/DIR-DKS/2023 dan No. HRTA: PKS/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2023, Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) sepakat untuk melakukan penyediaan emas untuk produk pembiayaan kepemilikan emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 7 Juli 2023 sampai dengan tanggal 7 Juli 2024.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Partnership Agreements (Continued)

PT Citra Palu Minerals (Continued)

On August 8, 2024, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, the Company and PT Citra Palu Minerals agreed to sell and purchase precious metals (gold). This agreement is valid for a period of 3 years starting from August 8, 2024 until August 8, 2027.

PT Serinding Sumber Makmur

On August 2, 2023, based on the Precious Metal Refining and Sale and Purchase Agreement No. PKS-28/DIRLEG/HRTA-SSM/VIII/2023, the Company and PT Serinding Sumber Makmur agreed to perform provision of precious metal (gold) refining services and sale and purchase of gold. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from August 2, 2023 to August 2, 2024.

On July 27, 2024, based on the Precious Metal Refining and Sale and Purchase Agreement No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024, The Company and PT Serinding Sumber Makmur agreed to provide services for the refining of precious metals (gold) and the sale and purchase of gold. precious metal (gold) refining services and the sale and purchase of gold. This agreement is valid for period of 1 (one) year commencing July 27, 2024 until July 27, 2025.

PT Bank Jabar Banten Syariah

On July 7, 2023, based on Cooperation Agreement No. BJBS: 060/PKS/DIR-DKS/2023 and No. HRTA: PKS/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2023, the Company and PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) agreed to provide gold for gold ownership financing products. This agreement is valid fora period of 1 (one) year starting from July 7, 2023 to July 7, 2024.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Bank Jabar Banten Syariah (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BJBS: 05/PKS/DIR-DKS/2024 dan No. HRTA: PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) sepakat untuk melakukan penyediaan emas untuk produk pembiayaan kepemilikan emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

Bright Metal Refiners

Pada tanggal 15 Desember 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-63/DIR-LRG/HRTA-BMR/XII/2023, Perusahaan dan Bright Metal Refiners sepakat untuk melakukan penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan tanggal 15 Maret 2024.

Pada tanggal 16 April 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-29/LEG/HRTA-BMR/IV/2024, Perusahaan dan Bright Metal Refiners sepakat untuk melakukan penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 16 April 2024 sampai dengan tanggal 16 Juli 2024.

Perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.

LP Commodities Privates Limited

Pada tanggal 10 Januari 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-002/DIR-LEG/HRTA-LPCPL/I/2024, Perusahaan, LP Commodities Privates Limited dan entitas nominasi sepakat untuk melakukan penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2024 sampai dengan tanggal 10 April 2024.

Partnership Agreements (Continued)

PT Bank Jabar Banten Syariah (Continued)

On August 12, 2024, based on Cooperation Agreement No. BJBS: 05/PKS/DIR-DKS/2024 and No. HRTA: PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, the Company and PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) agreed to provide gold for gold ownership financing products. This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from August 12, 2024 until August 12, 2025.

Bright Metal Refiners

On December 15, 2023, based on Cooperation Agreement No. PKS-63/DIR-LRG/HRTA-BMR/XII/2023, the Company and Bright Metal Refiners agreed to perform sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from December 15, 2023 to March 15, 2024.

On April 16, 2024, based on Cooperation Agreement No. PKS-29/LEG/HRTA-BMR/IV/2024, the Company and Bright Metal Refiners agreed to perform sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from April 16, 2024 to July 16, 2024.

The above agreement is no longer extended.

LP Commodities Privates Limited

On January 10, 2024, based on Cooperation Agreement No. PKS-002/DIR-LEG/HRTA-LPCPL/I/2024, the Company, LP Commodities Privates Limited and nominee entities agreed to perform sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from January 10, 2024 to April 10, 2024.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir

31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

LP Commodities Privates Limited (Lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. PKS-37/DIR-LEG/HRTA-LPCPL/V/2024, Perusahaan, LP Commodities Privates Limited dan entitas nominasi sepakat untuk melakukan penjualan perhiasan emas dan komponen perhiasan emas dengan kadar kemurnian 91,6%. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2024 sampai dengan tanggal 1 Juli 2024.

Entitas nominasi diatas adalah Al Hyaat Overseas Trading dan SK&A Impex LLP.

Perjanjian diatas tidak diperpanjang lagi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023 antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tentang pembelian emas batangan tunai, Perusahaan bekerja sama dengan BSI dalam transaksi pembelian emas batangan untuk mengembangkan kegiatan usaha Perusahaan dan BSI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025.

PT Pegadaian

Pada tanggal 13 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jual Beli No. PKS-02/DIR-LEG/HRTAPGD/I/2025 antara Perusahaan dengan PT Pegadaian tentang Jual Beli Produk EMASKU. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Januari 2026.

PT Agincourt Resources

Pada tanggal 21 Januari 2025, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Logam Mulia No. PKS-10/DIR/ARHRTA/I/2025 antara Perusahaan dengan PT Agincourt Resources tentang penjualan Logam Emas Murni atau Perak Murni dengan kadar 99,99% atau 99,95%. Perjanjian ini berlaku selama 12 bulan.

**PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For The Three-Month Periods Ended

March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Partnership Agreements (Continued)

LP Commodities Privates Limited (Continued)

On April 1, 2024, based on Cooperation Agreement No. PKS-37/DIR-LEG/HRTA-LPCPL/V/2024, the Company, LP Commodities Privates Limited and nominated entities agreed to perform sale of gold jewelry and gold jewelry components with a purity level of 91.6%. This agreement is valid for a period of 3 (three) months starting from April 1, 2024 to July 1, 2024.

The above nominee entities are Al Hyaat Overseas Trading and SK&A Impex LLP.

The above agreement is no longer extended.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On August 7, 2023, based on Cooperation Agreement No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-46/DIRLEG/HRTA-BSI/X/2023 between the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) regarding purchase of cash gold bullion, the Company works with BSI in gold bar purchase transactions in order to develop the Company and BSI business activities. This agreement is valid for a period of 2 (two) years starting from August 11, 2023 to August 11, 2025.

PT Pegadaian

On January 13, 2025, based on the Sale and Purchase Cooperation Agreement No. PKS-02/DIR-LEG/HRTAPGD/I/2025 between the Company and PT Pegadaian regarding the Sale and Purchase of EMASKU Products. This agreement is valid for 1 (one) year starting from January 13, 2025 to January 13, 2026.

PT Agincourt Resources

On January 21, 2025, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. PKS-10/DIR/AR-HRTA/I/2025 between the Company and PT Agincourt Resources regarding the sale of Pure Gold or Pure Silver Metal with a grade of 99.99% or 99.95%. This agreement is valid for 12 months.

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2025 Dan 2024/

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For The Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 And 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Utang Bank

Akta Notaris Perjanjian Fasilitas Term Loan

Berdasarkan Akta Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.I., M.H nomor 113 tanggal 20 Januari 2025, PT Hartadinata Abadi Tbk mendapatkan Fasilitas Term Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 400.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Bank Loan Agreements

Akta Notaris Perjanjian Fasilitas Term Loan

Based on Notarial Deed of Nining Puspitaningtyas, S.H., Sp.I., M.H number 113 dated January 20, 2025, PT Hartadinata Abadi Tbk obtained a Term Loan Facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp 400,000,000,000 with a period of 36 months.